



UPAYA KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR DI MADRASAH TSANAWIYAH

Puji Rahayu

Universitas Islam An Nur Lampung

Email:pujirahayu@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tentang upaya kepala madrasah dalam meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar di madrasah tsanawiyah. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepala MTs Futuhiyyah Cahayamas selalu mengupayakan peningkatan Mutu KBM, dengan adanya upaya-upaya seperti: Selalu mengupayakan guru sesuai kompetensinya masing-masing. Selalu mengadakan atau mengikuti training kemampuan mengelola KBM. Selalu memberikan pembinaan/ motivasi kepada siswa. Selalu Mengupayakan sarana prasarana pembelajaran yang memadai. Selalu mengawasi jalannya KBM. Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan Mutu KBM di MTs Futuhiyyah Cahayamas adalah: Faktor Pendukung dalam mengupayakan peningkatan Mutu KBM adalah sebagai berikut: Kepala sekolah selalu fokus pada pekerjaannya. Adanya kerjasama yang solid dan kompak antara kepala sekolah, guru dan karyawan. Faktor Penghambat dalam mengupayakan peningkatan Mutu KBM adalah sebagai berikut: Masih ada guru yang kurang disiplin, seperti terlambat datang ke sekolah, terlambat masuk kelas. Dana pendidikan yang relatif minim.

Kata Kunci: Mutu, Belajar Mengajar

Abstract

The purpose of this study was to find out about the efforts of the madrasah head in improving the quality of teaching and learning activities at madrasah tsanawiyah. This study uses a type of research with a qualitative approach. The results of the study show that the Head of MTs Futuhiyyah Cahayamas always strives to improve the quality of teaching and learning, with efforts such as: Always seek teachers according to their respective competencies. Always hold or attend training on the ability to manage KBM. Always provide guidance / motivation to students. Always Strive for adequate learning infrastructure facilities. Always supervise the course of the KBM. Supporting and inhibiting factors in improving the quality of teaching and learning at MTs Futuhiyyah Cahayamas are: Supporting factors in seeking to improve the quality of teaching and learning are as follows: The principal always focuses on his work. There is solid and compact cooperation between the principal, teachers and employees. The inhibiting factors in seeking to improve the quality of teaching and learning are as follows: There are still teachers who lack discipline, such as arriving late to school, late for class. Education funds are relatively minimal.

Keywords: Quality, Teaching and Learning

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia sampai saat ini, masih berjalan dengan lambatnya, ibarat mobil tua yang berjalan di tengah arus lalu lintas dan di jalan bebas hambatan, karena pendidikan di Indonesia ini masih dirundung masalah yang sangat besar (Hanafy, 2009). Masalah besar yang dihadapi oleh pendidikan di Indonesia ini menurut Suparno, SJ meliputi: 1) Mutu pendidikan di Indonesia yang masih rendah, 2) Sistem pembelajaran di sekolah-sekolah yang belum memadai, 3) Krisis moral yang melanda masyarakat Indonesia. Sedangkan tantangan yang dihadapi agar tetap "hidup" memasuki milenium ketiga adalah perlunya diupayakan: 1) Pendidikan yang tanggap terhadap situasi persaingan dan kerjasama global, 2) Pendidikan yang membentuk pribadi yang mampu belajar seumur hidup, 3) Pendidikan yang menyadari sekaligus mengupayakan pentingnya pendidikan nilai (Latifah, 2017).

Dari masalah-masalah tersebut harus cepat diselesaikan agar pendidikan di Indonesia bisa berjalan dengan baik dan mutu pendidikan di Indonesia dapat meningkat. Karena buruknya pendidikan di Indonesia ini berdampak pada masyarakat Indonesia, dan yang bertanggung jawab dengan masalah ini adalah lembaga-lembaga baik pemerintah, sekolah, perguruan tinggi dan juga masyarakat itu sendiri. Buruknya sistem pendidikan di Indonesia ini juga berdampak pada mutu kegiatan belajar mengajar (KBM), mutu pendidikan adalah kualitas seorang guru baik pemahamannya atau kemampuannya terhadap interaksi belajar mengajar yang indikatornya dapat dilihat dari hasil prestasi belajar siswa (Nasution, 2021). Ada beberapa faktor yang mempengaruhi peningkatan mutu KBM, faktor-faktor tersebut adalah: a) Kejelasan tujuan pendidikan di sekolah, b) Pengetahuan tentang belajar, c) Pengetahuan tentang anak, d) Pengetahuan tentang kegiatan supervisi. Sekolah harus mempunyai tujuan pendidikan yang jelas, karena dari tujuan tersebut akan melahirkan sekolah yang berkualitas, tujuan tersebut adalah visi dan misi. Menurut Gaffar visi adalah daya pandang yang jauh mendalam dan meluas yang merupakan daya pikir abstrak, memiliki kekuatan dahsyat dan dapat menerobos segala batas-batas fisik, waktu dan tempat. Jadi, visi sekolah adalah sebuah agenda tujuan sebagai prestasi yang harus dicapai dalam aktivitas sekolah (Pendidikan, 2022).

Di dalam pendidikan modern, terdapat supervisor khusus yang independen, tetapi seorang kepala sekolah juga bisa menjadi supervisor untuk mengawasi dan membantu para guru dalam mempelajari tugas sehari-hari. Untuk itu, kepala sekolah harus memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk menjadi supervisor agar proses kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar (Qomarudin, Puspitasari, Warisno, Andari, & Afif, 2023).

Dari penjelasan tersebut di atas, dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar (KBM), agar lulusan-lulusan sekolah di Indonesia ini dapat berkualitas dan Untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu

pendidikan atau KBM sangat diperlukan, karena kepala sekolah adalah pemimpin, supervisor dan educator (pendidik). Dari ketiga kata tersebut, seorang kepala sekolah harus mampu untuk meningkatkan mutu pendidikan atau KBM.

Upaya kepala sekolah MTs Futuhiyyah Cahyamas Kec. Mesuji Makmur Kab. Ogan Komering Ilir dalam meningkatkan mutu pendidikan cukup baik, karena dilihat dari lulusannya, alumni MTs Futuhiyyah Cahyamas Kec. Mesuji Makmur Kab. Ogan Komering Ilir dapat bersaing dengan lulusan dari sekolah lainnya.

Hal itu dapat dikatakan upaya kepala sekolah MTs Futuhiyyah Cahyamas Kec. Mesuji Makmur Kab. Ogan Komering Ilir berhasil meningkatkan mutu pendidikan atau KBM. Karena meningkatnya mutu pendidikan atau KBM tersebut yang dapat menilai adalah masyarakat dan bukan warga sekolah. dapat bersaing dengan negara tetangga. Kegiatan belajar mengajar di MTs Futuhiyyah Cahyamas Kec. Mesuji Makmur Kab. Ogan Komering Ilir cukup baik, karena selain tempatnya yang kondusif untuk belajar juga didukung dengan tenaga pengajar yang berpengalaman.

Kegiatan belajar mengajar di MTs Futuhiyyah Cahyamas Kec. Mesuji Makmur Kab. Ogan Komering Ilir cukup baik, karena selain tempatnya yang kondusif untuk belajar juga didukung dengan tenaga pengajar yang berpengalaman. Selain kegiatan akademik, terdapat kegiatan-kegiatan non akademik atau ekstrakurikuler, kegiatan ekstrakurikuler tersebut untuk melatih para siswa, agar para siswa dapat lebih kreatif. Ektrakurikuler tersebut antara lain: Pramuka, olahraga, banjari, tata boga dan lain-lain.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dengan pendekatan kualitatif. Sebagaimana Suharsimi Arikunto menyatakan Penelitian kualitatif adalah penelitian *naturalistic*. Istilah "*naturalistic*" menunjukkan bahwa pelaksanaan penelitian ini memang terjadi secara alamiah, apa adanya, dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, menekankan pada deskripsi secara alami. Pengambilan data atau penjarangan fenomena dilakukan dari keadaan yang sewajarnya ini dikenal dengan sebutan "pengambilan data secara alami atau natural

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepala Madrasah Tsanawiyah Futuhiyyah Cahaya Mas selalu fokus pada pekerjaannya

Tugas kepala Madrasah Tsanawiyah Futuhiyyah Cahaya Mas bukan hanya sebagai pemimpin di suatu lembaga pendidikan, akan tetapi tugas kepala Madrasah Tsanawiyah Futuhiyyah Cahaya Mas adalah menjadi *educator* (Pendidik), supervisor, manajer, dll. Untuk itu, kepala Madrasah Tsanawiyah Futuhiyyah Cahaya Mas harus selalu fokus pada pekerjaannya

tersebut. Dengan fokusnya kepala Madrasah Tsanawiyah Futuhiyyah Cahaya Mas pada pekerjaannya tersebut, maka kegiatan inti di Madrasah Tsanawiyah Futuhiyyah Cahaya Mas yakni KBM akan berjalan dengan baik, karena adanya perhatian langsung dari kepala Madrasah Tsanawiyah Futuhiyyah Cahaya Mas.

Kepala Madrasah Tsanawiyah Futuhiyyah Cahaya Mas selalu fokus pada pekerjaannya, karena kepala Madrasah Tsanawiyah Futuhiyyah Cahaya Mas selalu mengontrol jalannya KBM, selalu menjadi pendidik, yaitu selalu mengupayakan agar guru dapat lebih profesional dalam mengajar, selalu menjadi manajer, yaitu kepala Madrasah Tsanawiyah Futuhiyyah Cahaya Mas selalu membuat rencana untuk meningkatkan mutu KBM dan lain-lain. Dengan adanya keseriusan dari kepala Madrasah Tsanawiyah Futuhiyyah Cahaya Mas untuk memimpin lembaga pendidikan, maka akan menghasilkan Madrasah Tsanawiyah Futuhiyyah Cahaya Mas yang bermutu.

Hasil observasi yang penulis dapatkan bahwa: Kepala Madrasah Tsanawiyah Futuhiyyah Cahaya Mas selalu menjalankan fungsinya, yaitu kepala Madrasah Tsanawiyah Futuhiyyah Cahaya Mas selalu memonitoring para guru, mengontrol KBM, memotivasi dan lain-lain. seperti yang peneliti lihat, kepala Madrasah Tsanawiyah Futuhiyyah Cahaya Mas selalu memanggil para guru khususnya waka kurikulum untuk menanyakan kinerja para guru, dan kepala Madrasah Tsanawiyah Futuhiyyah Cahaya Mas memanggil siswa untuk diberikan motivasi agar tidak malas dalam belajar.⁷⁰

Adanya kerjasama yang solid dan kompak antara kepala Madrasah Tsanawiyah Futuhiyyah Cahaya Mas , guru dan karyawan.

Adanya tim kerja yang solid juga mendukung peningkatan Mutu KBM, karena dengan adanya tim kerja yang solid antara kepala Madrasah Tsanawiyah Futuhiyyah Cahaya Mas dan guru, maka program kerja yang telah dicanangkan akan berjalan dengan baik. Dengan begitu, maka baik kepala Madrasah Tsanawiyah Futuhiyyah Cahaya Mas , waka kurikulum dan guru akan bekerja sesuai jobnya masing-masing dan selalu bekerjasama untuk mencapai tujuan.

Kinerja kepala Madrasah Tsanawiyah Futuhiyyah Cahaya Mas dan guru Madrasah Tsanawiyah Futuhiyyah Cahaya Mas, sudah cukup baik, karena baik kepala Madrasah Tsanawiyah Futuhiyyah Cahaya Mas , guru dan karyawan selalu saling mendukung dan membantu dalam menyelesaikan pekerjaan apabila terdapat kesulitan. Dengan adanya bantuan tersebut, maka kesulitan akan mudah diselesaikan, selain itu, para guru dan karyawan juga sudah bekerja sesuai dengan jobnya dan jadwalnya masing-masing.

Selanjutnya, hasil observasi yang peneliti lakukan, bahwa: Pada saat observasi, peneliti melihat adanya tim kerja yang solid dan kompak, peneliti melihat pada bagian TU, yang selalu sibuk dengan urusan administrasi Madrasah Tsanawiyah Futuhiyyah Cahaya Mas , pada bagian TU

tersebut terdapat saling membantu antara satu dengan lainnya, selain itu peneliti melihat jadwal piket guru, dan setelah peneliti amati beberapa hari, guru yang piket sesuai dengan jadwal yang telah dibuat.

Dari hasil observasi tersebut, bahwa kepala Madrasah Tsanawiyah Futuhiyyah Cahaya Mas , waka kurikulum, waka kesiswaan, waka sarana prasarana, waka humas, para guru dan karyawan selalu saling membantu dalam mengerjakan sesuatu, artinya kepala Madrasah Tsanawiyah Futuhiyyah Cahaya Mas selalu megandalkan kerja tim untuk mencapai suatu tujuan.

Faktor Penghambat

Adanya faktor pendukung, pasti ada faktor penghambat. Untuk itu faktor penghambat dalam meningkatkan mutu KBM di Madrasah Tsanawiyah Futuhiyyah Cahaya Mas adalah sebagai berikut: Masih terdapat guru yang kurang disiplin, masih terdapat siswa yang malas dalam belajar.

1. Masih terdapat sebagian guru yang kurang disiplin dalam mengajar.

Kedisiplinan bukan saja milik siswa, akan tetapi juga milik guru, untuk itu Madrasah Tsanawiyah Futuhiyyah Cahaya Mas mempunyai kendala, yaitu masih adanya guru yang kurang disiplin. Baik itu kurang disiplin dalam hal keluar masuk Madrasah Tsanawiyah Futuhiyyah Cahaya Mas tidak sesuai dengan jam yang telah ditetapkan, ataupun telat masuk ke kelas untuk mengajar, baik itu urusan pribadi ataupun kelompok.

Untuk itu, kepala Madrasah Tsanawiyah Futuhiyyah Cahaya Mas harus cepat tanggap dengan hal seperti itu. Kepala Madrasah Tsanawiyah Futuhiyyah Cahaya Mas harus mencari jalan keluar dari masalah tersebut, agar tujuan yang telah dirumuskan bersama dapat berjalan dengan baik. Untuk mengatasi masalah tersebut, kepala Madrasah Tsanawiyah Futuhiyyah Cahaya Mas harus mempunyai solusi. Solusi tersebut antara lain menegur guru yang terlambat datang ke Madrasah Tsanawiyah Futuhiyyah Cahaya Mas . Dengan teguran tersebut yang langsung dari kepala Madrasah Tsanawiyah Futuhiyyah Cahaya Mas , maka akan dapat mengurangi guru-guru yang terlambat atau keluar masuk Madrasah Tsanawiyah Futuhiyyah Cahaya Mas diluar jam yang telah ditentukan. Karena apabila kepala Madrasah Tsanawiyah Futuhiyyah Cahaya Mas tidak cepat- cepat mengambil tindakan, maka akan dapat mempengaruhi guru-guru yang lain.

Hasil observasi yang telah peneliti lakukan bahwa: Peneliti melihat ada guru yang telat masuk kelas untuk mengajar

Dana pendidikan yang relatif minim

Majunya lembaga pendidikan, tidak terlepas dari dari dana, karena untuk dapat mengembangkan lembaga pendidikan tersebut harus terdapat dana yang cukup, mengembangkan lembaga pendidikan tersebut, baik dari infrastrukturnya, profesionalisme guru, sarana prasarana dan lain-lain. Untuk itu, Madrasah Tsanawiyah Futuhiyyah Cahaya Mas harus mempunyai dana agar hal tersebut dapat terlaksana. Pemerintah sudah menjanjikan pemberian dana dari APBN dan APBD minimal 20%, tapi kenyataannya pemberian dana tersebut belum maksimal dilaksanakan, untuk itu harus ada upaya dari Madrasah Tsanawiyah Futuhiyyah Cahaya Mas agar Madrasah Tsanawiyah Futuhiyyah Cahaya Mas mendapatkan dana untuk mengembangkan lembaga pendidikan. Maka dari itu, agar Madrasah Tsanawiyah Futuhiyyah Cahaya Mas dapat berkembang, maka Madrasah Tsanawiyah Futuhiyyah Cahaya Mas harus dapat mencari bantuan dana dari instansi atau donatur lain untuk menutupi kekurangan dana yang ada atau membuat usaha untuk mencari dana.

Salah satu usaha yang dilakukan Madrasah Tsanawiyah Futuhiyyah Cahaya Mas Islamiyah adalah membuat koperasi, membuat koperasi memang penghasilannya tidak terlalu memuaskan, tetapi cukup untuk menutupi kekurangan yang ada. Dengan adanya bantuan dan usaha tersebut, Madrasah Tsanawiyah Futuhiyyah Cahaya Mas tidak lagi mengandalkan dana dari yayasan, sehingga Madrasah Tsanawiyah Futuhiyyah Cahaya Mas dapat lebih mandiri mencari dana untuk menutupi kekurangan yang ada, selain itu juga dibantu dengan adanya kekompakan dari kepala Madrasah Tsanawiyah Futuhiyyah Cahaya Mas dan guru.

Dari pembahasan tersebut, mengenai masih adanya guru yang kurang disiplin dan dana pendidikan yang kurang, maka harus ada usaha dari kepala Madrasah Tsanawiyah Futuhiyyah Cahaya Mas untuk dapat mengupayakan agar guru dapat disiplin, dan dapat menutupi kekurangan dana agar Madrasah Tsanawiyah Futuhiyyah Cahaya Mas dapat berkembang dengan baik.

KESIMPULAN

Kepala MTs Futuhiyyah Cahayamas selalu mengupayakan peningkatan Mutu KBM, dengan adanya upaya-upaya seperti: Selalu mengupayakan guru sesuai kompetensinya masing-masing. Selalu mengadakan atau mengikuti training kemampuan mengelola KBM. Selalu memberikan pembinaan/motivasi kepada siswa. Selalu Mengupayakan sarana prasarana pembelajaran yang memadai. Selalu mengawasi jalannya KBM. Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan Mutu KBM di MTs Futuhiyyah Cahayamas adalah: Faktor Pendukung dalam mengupayakan peningkatan Mutu KBM adalah sebagai berikut: Kepala sekolah selalu fokus pada pekerjaannya. Adanya kerjasama yang solid dan kompak antara kepala sekolah, guru dan karyawan. Faktor Penghambat dalam mengupayakan peningkatan Mutu KBM adalah sebagai berikut: Masih ada guru yang kurang

disiplin, seperti terlambat datang ke sekolah, terlambat masuk kelas. Dana pendidikan yang relatif minim.

DAFTAR PUSTAKA

- Hanafy, M. S. (2009). Paradigma Baru Pendidikan Islam Dalam Upaya Menjawab Tantangan Global. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 12(2), 173-187. <https://doi.org/10.24252/lp.2009v12n2a4>
- Latifah, N. (2017). Pendidikan Islam di Era Globalisasi. *Palapa*, 5(1), 196-208. <https://doi.org/10.36088/palapa.v5i1.80>
- Nasution, K. (2021). Historisitas dan Dinamika Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia. *Al-Fikru: Jurnal Ilmiah*, 14(2), 66-80. <https://doi.org/10.51672/alfikru.v14i2.36>
- Pendidikan. (2022). Pandangan Terhadap Problematika Rendahnya Mutu Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 6593-6601. Retrieved from <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/9183>
- Qomarudin, M., Puspitasari, T., Warisno, A., Andari, A. A., & Afif, M. (2023). *Development of the Education System Being Superior Madrasahs*. 8(20), 284-292.